

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Generasi penerus adalah kunci bagi ketahanan sebuah negeri, ketahanan kota adalah ketahanan sebuah negeri, keluarga adalah entitas terkecil dari sebuah kota dan negeri, negara akan lemah apabila keluarga-keluarga lemah secara mental ataupun fisik. Ketahanan keluarga adalah kekuatan kota dan negara, kedamaian keluarga adalah kedamaian negeri, berkat Tuhan atas keluarga adalah kunci ketahanan sebuah negara, Takut akan Tuhan adalah Kunci berkat atas keluarga, kota dan negeri, dalam kitab Mazmur 128 dikatakan, "Kiranya TUHAN memberkati engkau dari Sion, supaya engkau melihat kebahagiaan Yerusalem seumur hidupmu, dan melihat anak-anak dari anak-anakmu! Damai sejahtera atas Israel!" (Mazmur 128: 6). Ketika kita memberikan hati kita kepada Tuhan, kita menjadi ciptaan baru, manusia lama berlalu; manusia baru telah dilahirkan (2 Korintus 5: 17). Dan kita terus menerus bertumbuh dan memperbaharui pikiran kita melalui Firman Tuhan, hari demi hari .¹ Allah merancang suatu keluarga melalui pernikahan Kristen, supaya suami-isteri dengan sehati saling menolong dan mendukung untuk mencapai panggilan Allah dalam hidup mereka.²

¹ Larry dan Tiz Huch, *Melepaskan Berkat-berkat untuk Keluarga* (Jakarta : Light Publishing, 2013), 37.

² Magdalena Pranata Santoso, *Etika Hidup Bermakna* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 85.

Suami menjadi kepala keluarga dan selalu menolong isteri untuk dapat mencapai rencana ILAHI dalam hidupnya.³

Allah menginginkan, melalui keluarga, suami isteri tumbuh bersama sehingga menjadi semakin serupa Kristus. Sehingga Allah dapat memakai keluarga di muka bumi untuk hidup bagi kemuliaan Allah.

Peran dan tanggung jawab seorang Bapak dalam keluarga Kristen tidak hanya sebagai imam saja tetapi juga sebagai kepala rumah tangga. Dari zaman Adam dan Hawa, Allah telah menetapkan laki-laki (Adam) sebagai kepala rumah tangga (pemimpin) dan Hawa sebagai penolong. Begitu pula dalam Efesus 5:23 menyatakan, " Karena suami (bapak) adalah kepala rumah tangga sama seperti Kristus adalah kepala jemaat". Seorang suami bertanggung jawab menjalankan tugasnya, yaitu mengatur, mengorganisir, menyatukan rumah tangganya dan menjadi tuan rumah atas keluarganya.⁴ Sebagai kepala rumah tangga, seorang bapak juga wajib untuk mengasihi isterinya dengan meneladani Kristus yang begitu mengasihi jemaatNya dan rela berkorban bagi jemaat-Nya.⁵

Peran seorang Bapak lainnya adalah menjadi Imam dalam keluarga. Tugas Imam dalam keluarga adalah sebagai Penghubung atau perantara keluarga itu sendiri dengan Allah Sang Pencipta seperti tercantum dalam Mazmur 128:1

Seorang bapak yang hormat akan Tuhan, maka Tuhan akan membuat ia berhasil sehubungan dengan menjalankan peran dan tanggung jawabnya. Ia akan menjadi seorang pribadi yang diberkati Tuhan dan berkat ini akan mengalir ke isteri

³ *Ibid.*

⁴ Rex Jackson, *Pernikahan dan Rumah Tangga* (Malang: Gandum Mas, 1969), 112-113.

⁵ Jay E. Adams, *Permasalahan Dalam Rumah Tangga Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012), 123.

dan anaknya karena ia takut akan Tuhan. “Bapak” akan menjadi contoh dan teladan bagi isteri dan anaknya.

Bapak akan membawa keluarganya untuk datang kepada Tuhan melalui mezbah keluarga, doa dan pembacaan firman Tuhan bersama dan mewakili dan memimpin keluarganya masuk dalam hadirat Tuhan. Seorang bapak yang hormat

Dalam dunia kerja seorang Bapak yang beriman dan takut kepada Tuhan Yesus seharusnya bisa membuat citra diri yang positif ditengah orang kebanyakan di PT. Yerry Primatama Hosindo (PT.YPH), Bapak tersebut harus menjadi terang dan garam ditengah kegelapan dan ditengah kehidupan yang tawar atau bahkan yang gelap. Berkat Tuhan yang ada padanya akan membuat ia berhasil dalam setiap pekerjaannya dan berkat ini juga akan mengalir ke setiap rekan kerja maupun anak buahnya agar pada akhirnya perusahaan dimana dia bekerja akan diberkati.

Seringkali seorang bapak Kristen tidak memberikan contoh kepada lingkungan sekitar (non-kristen) walaupun bapak tersebut mengerti tentang kaidah-kaidah kekristenan. Pelanggaran akan kaidah-kaidah “Takut Akan Tuhan” akan menyebabkan, kerusakan primer yaitu kerusakan pada diri sendiri, kerusakan rumah tangga, kerusakan perusahaan tempat dia bekerja dan juga kerusakan sekunder yaitu hubungan sosial dengan sesama dan lingkungan sekitar.

Dosa adalah penghalang utama berkat Allah dalam rumah tangga, ketika dosa merasuk kedalam rumah tangga, maka itu adalah awal dari terganggunya hubungan rumah tangga Kristen dengan Allah sendiri sebagai sumber “berkat”. Bapak adalah kepala keluarga dan representasi Allah di dalam Keluarga, Seorang “bapak” harus

menjaga kekudusan didalam setiap aspek kehidupan agar penyertaan Tuhan tetap ada didalam rumah tangga ataupun lingkungan tempat bapak tersebut bekerja.

Sebagai Manusia yang berada dibawah kutuk Adam , kita semua memiliki kecenderungan dosa (iniquity) yang mendorong kita berbuat dosa...⁶

Permasalahan yang akan diangkat adalah pentingnya etika kekristenan harus menjadi gaya hidup dan dibangun didalam diri seorang bapak didalam dunia sekuler. Sebagai kaum minoritas Kristen didunia kerja peranan seorang bapak agar bisa menunjukkan gaya hidup yang sesuai dengan Kehendak Allah. Peneliti mengusung Mazmur 128 sebagai acuan untuk menjadi pedoman dan gaya hidup bagi seorang Bapak di dunia kerja (sekuler).

Alasan lain mengapa peneliti mengusung Mazmur 128 karena saat ini agak sulit melihat orang Kristen dan non-Kristen didunia kerja yang bisa menunjukkan diferensiasi atau pembeda dari tingkah laku dan gaya .

Dalam konteks keluarga peningkatan taraf kehidupan terutama dalam hal ekonomi kadang-kadang menimbulkan masalah yang baru dalam hubungan bapak, isteri dan anak-anak. Karier yang meningkat menyebabkan kerjaan semakin banyak, waktu semakin banyak diluangkan di kantor, ditambah kemacetan lalu lintas, membuat seorang bapak semakin berkurang waktunya di rumah.

Akibatnya hubungan inter-personal antar keluarga menjadi renggang baik itu antara suami , istri dan anak-anak , hubungan ini akan menghilangkan suasana Homy dirumah , rumah harus menjadi Home bukan hanya sekedar House , Home

⁶ Larry and Huch, *Op. Cit.*, 245.

adalah sebuah rumah dengan keluarga sedangkan House adalah rumah secara harafiah yaitu sebuah bangunan .

Apabila salah satu pasangan, baik Bapak maupun ibu, yang tidak bisa menjalankan peran dan tanggung jawabnya didalam keluarganya akan dapat menimbulkan konflik besar dan mengarah kepada kehancuran keluarga.⁷ Keluarga yang telah kehilangan peran para anggotanya terlihat dari tidak adanya keterikatan secara batiniah antara anggota keluarga; kehilangan rasa memiliki, suka cita, rasa dihargai; tidak ada lagi hubungan inter personal yang keluar dari hati ; yang ada hanyalah komunikasi datar dan formal. Rumah hanya menjadi tempat tinggal yang berupa bangunan.⁸

Akibat dari bapak yang kehilangan peran dan tanggung jawab dalam keluarga adalah perhatian untuk mengungkapkan kasih sayang mengalami penurunan secara drastis. Bapak mulai berbohong kecil-kecilan terhadap istri dan anak-anak. Bapak acapkali menggunakan alasan kesibukan yang menjadi sumber penyebab dari menurunnya kualitas hubungan yang terjadi. Istri dan anak-anak menjadi korban dari dampak yang dihasilkan seorang bapak sehingga kehidupan yang mulai berubah kearah yang tidak sesuai dengan Kekristenan.

Peningkatan karir dan pendapatan didunia kerja dengan cara-cara menipu, berbohong , korupsi dan tindakan yang tidak berintegritas kerap kali dilakukan oleh seorang bapak yang mengaku Kristen dikarenakan adanya keinginan untuk

⁷ Santoso, *Op. Cit.*, 94-95.

⁸ *Ibid.*

menaikkan taraf hidup secara ekonomi tanpa diimbangi dengan peningkatan kehidupan secara rohani.

Gejala berbohong dan menipu setan disebut pembohong dan bapa dusta: Hati-hati terhadap gejala pembohong dan pendusta (Yohanes 8:44). Di mana ada banyak kebohongan dan penipuan, ada banyak aksi iblis. Hati-hati dengan pekerjaan yang melibatkan banyak kebohongan dan penipuan, seorang bapak harus tahu ada jenis pekerjaan di mana orang harus membuat cerita bohong dan menipu orang? Pekerjaan seperti itu selalu sarat dengan aktivitas iblis yang berhubungan dengan mereka!⁹

Sejak awal pernikahan, pasangan haruslah sepakat memutuskan untuk menjalani kehidupan pernikahan dan membangun keluarga di atas mesbah Allah yang sepenuhnya tunduk pada otoritas Firman . hancurnya sebuah perkawinan dimulai pasangan melakukan perbuatan yang tidak sesuai Firman, melanggar kekudusan, tidak jujur dan tidak setia.¹⁰

Seorang kepala keluarga yang tidak taat akan otoritas Firman Tuhan sama saja dengan ia tidak hormat akan Tuhan. Seorang bapak yang tidak hormat akan Tuhan akan membawa kehancuran kepada keluarga dan pernikahannya dan membawa kutuk kepada keluarganya.

Anak-anak terlibat dalam pergaulan bebas dan kebiasaan buruk dapat terjadi akibat terjadinya pemahaman terhadap kebahagiaan yang berorientasi kepada

⁹ Dag Heward Mills, *Kenali Musuh Anda Yang Tak Terlihat dan Kalahkanlah* (London : Parchment House, 2017) 33-34.

¹⁰ Santoso, *Op. Cit.*, 91.

kekayaan dan kesenangan tanpa diimbangi oleh hidup secara alkitabiah seperti tertulis di Mazmur 128.

Kesuksesan yang seharusnya dapat meningkatkan kualitas justru dapat berbanding terbalik jika tidak disertai rasa takut akan Tuhan. Hal menjadi yang terutama dalam karakteristik dan sifat-sifat seorang bapak yang baik. Hidup yang diberkati secara utuh selayaknya menunjukkan kemampuan memimpin rumah tangga di dalam takut akan Tuhan. Peran dan tanggung jawab seorang bapak menjadi prioritas dalam mengemukakan gambaran keluarga Kristen.

Kehidupan keluarga yang baik dan berhasil akan berdampak pada karier seorang bapak dalam ruang lingkup pekerjaan yang dimiliki.

Saat ini seorang karyawan laki-laki Kristen (bapak) di PT.YPH masih banyak yang belum berdampak positif di dalam pekerjaan mereka , sehingga karyawan lain masih melihat bias sama sekali antara karyawan pengikut Kristus dan bukan pengikut Kristus dari sisi tingkah laku , tindakan dan perbuatan. Hal-hal yang dilakukan oleh karyawan non-Kristen pada umumnya kerap terjadi dilakukan oleh karyawan Kristen juga . Implikasi penerapan Mazmur 128 menjadi tantangan peneliti untuk dilakukan penelitian secara utuh dan komprehensif.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Tinjauan Teologis dan Tanggung Jawab Seorang Bapak Di dalam Keluarga Kristen Berdasarkan Mazmur 128 Pada Karyawan Kristen Di PT YPH di Gunung Sindur-Bogor

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas didapatkan fokus dan sub fokus latar belakang masalah sebagai berikut:

1.2.1 Fokus

Peran dan Tanggung Jawab Seorang Bapak di dalam Keluarga Kristen Berdasarkan Mazmur 128 dan Implikasinya pada Karyawan Kristen di PT YPH di Gunung Sindur - Bogor.

1.2.2 Sub Fokus

- 1) Peran seorang bapak di dalam keluarga Kristen berdasarkan Mazmur 128.
- 2) Tanggung jawab seorang bapak didalam keluarga Kristen berdasarkan Mazmur 128.
- 3) Implikasi peran dan tanggung jawab seorang bapak Kristen berdasarkan Mazmur 128 bagi karyawan Kristen di PT YPH di gunung Sindur Bogor

1.3 Pertanyaan Penelitian

- 1) Bagaimanakah peran seorang bapak di dalam keluarga Kristen berdasarkan Mazmur 128?
- 2) Bagaimanakah tanggung jawab seorang bapak di dalam keluarga Kristen berdasarkan Mazmur 128?
- 3) Adakah implikasi peran dan tanggung jawab seorang bapak keluarga Kristen berdasarkan Mazmur 128 bagi karyawan Kristen di PT YPH di Gunung Sindur Bogor.

1.4 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk memperoleh makna yang mendalam tentang peran dan tanggung jawab seorang bapak dalam keluarga Kristen?
- 2) Untuk memperoleh makna yang mendalam tentang Tanggung jawab seorang bapak Kristen dalam perannya sebagai karyawan Kristen di PT YPH di gunung Sindur Bogor.
- 3) Memberikan implikasi peran dan tanggung jawab seorang bapak keluarga Kristen berdasarkan Mazmur 128 bagi karyawan Kristen di PT YPH di Gunung Sindur Bogor.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari-penelitian ini diantaranya adalah seperti berikut ini:

1. Manfaat Teoretis

Memberikan sumbangan pemikiran tentang Peran dan Tanggung Jawab Seorang Bapak Didalam Keluarga Kristen Berdasarkan Mazmur 128.

2. Manfaat Praktis

1) Untuk PT. Yerry Primatama Hosindo

Sebagai bahan kajian dan masukan bagi pihak PT. Yerry Primatama Hosindo pada umumnya dan Karyawan Kristen (Bapak) dalam mengimplikasikan Mazmur 128 di dunia kerja.

2) Untuk STTB The Way

Menambah referensi tulisan bagi para mahasiswa lain dan mahasiswa yang bekerja di dunia sekular di kemudian hari dan sebagai bahan untuk acuan bagi penelitian selanjutnya.

3) Untuk Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengertian peneliti mengenai Implikasi Firman Tuhan Mazmur 128 dalam hal Peran dan Tanggung Jawab Seorang Bapak di dalam Keluarga Kristen dalam dunia sekular (PT.YPH).